

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sebuah elemen penting dalam kehidupan sehari-hari, bahasa membantu berkomunikasi, mengutarakan pendapat, gagasan, pikiran dari seseorang ke seseorang yang lainnya. Bahasa juga berperan dalam hal-hal lainnya seperti kemajuan teknologi, penukaran informasi, bahkan dalam ajaran agama sekalipun. Dalam hal pengajaran, bahasa berperan sebagai penghubung antara pengajar dan peserta didik. Bahasa berperan penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam semua bidang studi baik yang berhubungan langsung dengan kebahasaan ataupun tidak.

Di zaman globalisasi ini, para peserta didik dituntut untuk mempelajari berbagai bahasa asing. Banyak cara untuk mempelajari bahasa asing, film adalah salah satu media yang efektif dalam mempelajari bahasa asing. Setiap film memiliki maksud untuk menyampaikan sesuatu hal kepada para penontonya, apakah itu dari segi pendidikan, teknologi, ataupun hal-hal bermanfaat lainnya. Namun terkadang para penikmat film tidak begitu memahami apa yang akan disampaikan oleh sebuah film tersebut. Hal ini disebabkan beberapa hal seperti rumitnya jalan cerita yang ditampilkan, kurangnya totalitas dari para pelaku filmnya, ataupun para penontonnya yang kurang menikmati film sehingga mereka hanya menontonya tanpa mengerti apa yang sebenarnya hendak disampaikan film tersebut. Padahal di dalam sebuah film, banyak nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang hendak disampaikan oleh film tersebut, seperti nilai pendidikan karakter, nilai kebudayaan, kekeluargaan, kepahlawanan, atau masih banyak lainnya.

Dewasa ini, salah satu hal yang terpenting untuk membangun bangsa adalah pendidikan karakter yang harus diterapkan sejak dini. Pendidikan karakter

Ryan Aditya, 2015

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Penokohan Film Les Choristes (2004) Karya Christophe Barratier

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membentuk tingkah laku dan perilaku seseorang agar tumbuh menjadi individu yang berkarakter, bertanggung jawab dan diharapkan mampu bersaing menghadapi persaingan global di masa yang akan datang. Pendidikan karakter menjadi pilar utama dalam membangun sebuah bangsa yang besar, bangsa yang kuat dan disegani bangsa lain. Baik di rumah ataupun di sekolah, pendidikan karakter sudah harus diberikan. Banyak cara untuk mengajarkan pendidikan karakter, misalnya melalui kegiatan sehari-hari bila sedang di rumah ataupun melalui pendidikan formal.

Penerapan pendidikan karakter harus melibatkan semua elemen baik orang tua di lingkungan rumah maupun para pengajar di lingkungan sekolah bahkan pemerintah mulai memberi perhatian khusus terhadap penerapan pendidikan karakter itu sendiri dengan memasukannya ke dalam kurikulum khusus yaitu kurikulum terbaru 2013. Sistem pendidikan di Indonesia berubah setiap periodenya. Kurikulum terbaru yang berlaku yaitu Kurikulum 2013 mengharuskan para guru menanamkan pendidikan karakter sejak dini kepada muridnya. Seperti diketahui dalam kurikulum 2013, pendidikan karakter menjadi salah satu pondasi para pengajar untuk membentuk siswa menjadi individu yang mempunyai karakter yang baik. Mengingat pentingnya pendidikan karakter sejak dini menjadi alasan mengapa pendidikan karakter adalah pilar utama dari Kurikulum 2013 ini. Pemerintah mengharuskan semua tingkatan pendidikan menjadikan Kurikulum 2013 ini sebagai acuan dalam membentuk karakter para siswanya. Berhasil tidaknya Kurikulum 2013 ini diterapkan sangat tergantung kepada para pengajar mengaplikasikannya di kelas, untuk itu para guru harusnya diberikan pelatihan dan pengarahan sebelumnya agar tujuannya tercapai dan tepat sasaran. Pendidikan karakter di sekolah menjadi sangat penting karena penerapan pendidikan karakter itu sendiri harus ditanamkan sejak dini. Seperti diketahui, usia remaja adalah usia pembentukan dan pencarian jati diri seseorang yang akan menentukan masa depannya.

Selain usaha dari para pengajar di lingkungan sekolah, tentunya peran orang tua juga sangat berpengaruh penting dalam penerapan pendidikan karakter di lingkungan rumah. Dalam kehidupan sehari-hari, para orang tua dapat menerapkan

Ryan Aditya, 2015

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Penokohan Film Les Choristes (2004) Karya Christophe Barratier

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan karakter dari hal-hal kecil terlebih dahulu seperti dalam mengajarkan kedisiplinan dan rasa hormat.

Untuk itu penerapan pendidikan karakter sangat tergantung pada para pengajar dalam menerapkannya. Seperti diketahui sekarang ini banyak sekali para pengajar yang salah mengartikan cara penerapan pendidikan karakter yang baik yang berujung pada kekerasan dan perusakan mental seorang anak. Hal ini akan berakibat pada pembentukan karakter yang buruk pada anak dengan tumbuh menjadi individu yang pendendam, pemarah, dan penuh rasa benci. Apabila seorang anak sudah memiliki karakter yang buruk, ini juga akan berpengaruh pada masa depan anak tersebut, inilah yang harus dihindari oleh setiap pengajar.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan pendidikan karakter yang baik, anak mendapatkan hal-hal yang akan menjadikannya seseorang yang berkarakter baik dan santun.

Seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fariha (2014) tentang analisis nilai-nilai pendidikan, mengatakan bahwa kajian nilai-nilai pendidikan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan mengasah kemampuan analisis peserta didik, sedangkan nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya dapat menjadi nilai tambah sekaligus pelajaran berharga bagi mereka untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari kajian nilai-nilai pendidikan karakter tersebut, diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peserta didik, seperti membina persepsi, membangkitkan kemampuan dalam diri, memotivasi hasrat untuk meniru nilai-nilai positif yang diperoleh, dan mendorong keinginan untuk mengubah dan menciptakan perilaku baru yang lebih terarah.

Dari berbagai macam cara penerapan pendidikan karakter, peneliti akan mengkaji bagaimana pendidikan karakter dapat diterapkan melalui media film. Seperti diketahui, melalui sebuah film, banyak hal-hal yang dapat diambil karena sebuah film mengandung cerita dan maksud yang hendak disampaikan. Film sendiri menjadi media yang cukup efektif karena film adalah gabungan dari media visual dan

Ryan Aditya, 2015

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Penokohan Film Les Choristes (2004) Karya Christophe Barratier

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

audio yang dimana cukup menarik minat siswa. Melihat perkembangan jaman, media film juga sangat diminati oleh siswa dalam hal pembelajaran karena merupakan sebuah variasi dalam metode pembelajaran dan juga meminimalisir kejenuhan siswa tentang bagaimana pembelajaran yang seperti biasa dilakukan.

Penerapan pendidikan karakter tentu dengan berbagai cara salah satunya melalui media film dalam pembelajaran. Pemilihan film tentu dengan berbagai pertimbangan yang ada yang terdapat banyak unsur pendidikan karakter di dalamnya. Selain dengan faktor pendidikan karakter, film tersebut harus juga memiliki isi cerita yang menarik dan ringan agar para pembelajar mengerti dan mendapatkan pesan yang coba disampaikan oleh sebuah film tersebut. Untuk itu setelah dengan berbagai pertimbangan yang ada, peneliti memilih film "*Les Choristes*" karya Christophe Barratier. Film ini bercerita tentang sekolah asrama yang khusus mendidik anak-anak bermasalah dan kerja keras seorang guru untuk mengubah seluruh sikap dari para muridnya dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri para siswa. Film ini bertemakan pendidikan yang dimana sesuai dengan apa yang akan peneliti analisis. Selain itu film ini bahkan mendapatkan kehormatan menjadi nominasi film berbahasa asing terbaik dalam penghargaan piala Oscar 2004.

Media film juga menjadi salah satu media yang efektif dalam pembelajaran bahasa Perancis. Selain sebagai pembelajaran menyimak dimana para penontonnya dapat mendengarkan langsung Bahasa Perancis dari penutur asalnya yaitu yang berkebangsaan Perancis juga dapat mempelajari dan mengetahui budaya dan situasi dari negara Perancis itu sendiri. Ditambah dengan mempelajari bagaimana percakapan sehari-hari yang digunakan dalam sebuah film. Media film sendiri menjadi salah satu variasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan selain dengan metode yang ada karena film gabungan dari media visual dan media audio yang menarik minat para pembelajar sehingga pembelajar tertarik dengan isi cerita dan pesan yang hendak disampaikan film tersebut.

Dalam pelaksanaan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013, bahasa asing mempunyai peranan tersendiri. Meski tidak dianggap sebagai mata pelajaran pokok,

Ryan Aditya, 2015

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Penokohan Film Les Choristes (2004) Karya Christophe Barratier

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

namun bahasa asing khususnya bahasa Perancis tetap menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap penting khususnya pada masa globalisasi ini. Untuk itu bahasa perancis termasuk kedalam program muatan lokal bagi sekolah menengah atas di beberapa kota. Begitupula dengan Sekolah Menengah Kejuruan yang mewajibkan mata pelajaran bahasa Perancis dalam beberapa jurusan kejuruan seperti perhotelan. Karena tidak dapat dipungkiri bahasa Perancis menjadi bahasa globalisasi yang banyak dipakai di berbagai negara.

Didasarkan pada kendala-kendala tersebut, peneliti tertarik untuk mencoba mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai apa sajakah yang hendak disampaikan film. Dalam penelitian ini, peneliti berencana menganalisis nilai pendidikan karakter didalam penokohan film "*Les Choristes*" karya Christophe Barratier. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Penokohan Film "Les Choristes" Karya Christophe Barratier*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah isi cerita film "*Les Choristes*" karya Christophe Barratier cocok untuk pembelajaran pendidikan karakter?
2. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam film "*Les Choristes*" karya Christophe Barratier?
3. Apakah film "*Les Choristes*" karya Christophe Barratier dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran mata kuliah *civilisation française*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ryan Aditya, 2015

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Penokohan Film Les Choristes (2004) Karya Christophe Barratier

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mendeskripsikan dan memaparkan isi cerita dari film “*Les Choristes*” karya Christophe Barratier.
2. Mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam penokohan film “*Les Choristes*” karya Christophe Barratier melalui.
3. Menjelaskan tentang bagaimana film “*Les Choristes*” karya Christophe Barratier dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran *civilisation française*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Bagi penulis
 - a. Mengetahui cara mengkaji nilai pendidikan karakter dalam penokohan sebuah film;
 - b. Memperoleh informasi atau pengetahuan umum tentang nilai pendidikan karakter dalam sebuah film.
 - c. Menambah referensi kajian film, khususnya di bidang pendidikan.
2. Bagi mahasiswa
 - a. Mampu menangkap dan memaknai nilai pendidikan karakter yang tersirat di dalam penokohan sebuah film;
 - b. Memberikan sumbangan terhadap perkembangan dan pengajaran tentang karya seni dalam hal ini film;
 - c. Mengembangkan kerangka berpikir mahasiswa.
3. Bagi pengajar
 - a. Menambah referensi media dalam pembelajaran dalam hal ini media film

- b. Mengembangkan pembelajaran bahasa dalam dialog sebuah film
- c. Mampu menerapkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.